

Pemanfaatan Google Form Membuat Analisis Soal Ujian Online Dalam Pembelajaran Jarak Jauh

Chairul Rizal, Supiyandi,
Muhammad Iqbal

^{1,2,3}Fakultas Sains dan Teknologi,
Universitas Pembangunan Panca Budi

Article history

Received : 20 Maret 2023

Revised : 23 Maret 2023

Accepted : 26 Maret 2023

*Corresponding author

Email :

chairulrizal@dosen.pancabudi.ac.id

Abstrak

Model ujian telah mengalami perubahan yang drastis, awalnya ujian diselenggarakan dalam bentuk Paper Base Test kini berubah menjadi Computer Base Test sesuai dengan perkembangan teknologi informasi. Tujuan pengabdian ini untuk memberikan kontribusi pengetahuan dalam pemanfaatan teknologi Google Form sebagai solusi dalam membuat analisis soal ujian online. Sebagai tahap awal, metode yang digunakan dalam pengabdian ini meliputi survei dan wawancara dengan para dewan guru, observasi serta pengumpulan data terkait pembelajaran dan studi pustaka sebagai dasar untuk mendapatkan referensi yang baik. Hasil dari pengabdian ini terciptanya analisis soal ujian dalam bentuk Form yang bisa didistribusikan ke siswa melalui link-link yang telah disiapkan.

Kata kunci: Ujian Online, PJJ, Google Form.

Abstract

The exam model has undergone drastic changes, initially the exam was held in the form of a Paper Base Test, now it has changed to a Computer Base Test in accordance with the development of information technology. The purpose of this service is to contribute knowledge in utilizing Google Form technology as a solution for making online exam question analysis. As an initial stage, the methods used in this service include surveys and interviews with the board of teachers, observation and data collection related to learning and literature study as a basis for obtaining good references. The result of this dedication is the creation of an analysis of exam questions in the form that can be distributed to students via the links that have been prepared.

Keywords: Online Exam, PJJ, Google Form.

1. PENDAHULUAN

Sistem ujian adalah sebuah sistem terintegrasi, sistem manusia mesin, untuk menyediakan dan mengadakan ujian secara lebih cepat dan efektif sehingga dapat diketahui mutunya. Sistem ini memanfaatkan perangkat keras dan perangkat lunak komputer, prosedur manual, dan basis data. (Sarawati, dkk, 2015). Penelitian terhadap penggunaan google form sebagai media pembelajaran sudah dilakukan beberapa peneliti, diantaranya: penggunaan alat evaluasi google form diharapkan mampu memberikan kemudahan dalam kegiatan evaluasi pembelajaran baik dari perencanaan evaluasi sampai kepada efisiensi, efektivitas, serta memiliki daya tarik bagi guru dan siswa. Hasil penelitian menggambarkan penggunaan Google Forms sebagai alat evaluasi pembelajaran pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dimulai dari tahap perencanaan, kesiapan sarana dan prasarana sampai dengan tahapan implementasi. Selain itu penggunaan google form dalam kegiatan pembelajaran memberikan dampak dan manfaat baik dari aspek afektif, efisiensi, daya tarik dan tampilan. (Fauzi, MR, 2014)

Prosedur pembuatan kuesioner online menggunakan google form sebagai media penilaian kinerja dosen dan respon mahasiswa terhadap penggunaannya. Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa prosedur pengembangan kuesioner penilaian kinerja dosen pada proses pembelajaran menggunakan Google Form dimulai dari tahap merencanakan, membuat, mempublikasikan dan memberikan petunjuk penggunaan. Sementara itu sebagian besar mahasiswa suka dengan penggunaan kuesioner online yang dianggap mudah diakses, efisien, menghemat kertas dan tampilan yang menarik. (Batubara, HH, 2016)

Memfokuskan pemanfaatan perkembangan teknologi dan informasi (internet) dalam bidang pendidikan, salah satunya menyediakan media pembelajaran yang mudah dan efisien. Hasil penelitian menggambarkan penggunaan Google Drive dapat meningkatkan proses belajar mengajar menjadi aktif dan inovatif serta mencapai pembelajaran berbasis e-learning. (Fatria F & Listari, 2017).

Layanan Web atau dikenal dengan WWW (world wide web) yaitu sebuah sistem dimana informasi dalam bentuk teks, suara, gambar, video, animasi dapat direpresentasikan dalam bentuk hypertext dan dapat diakses oleh perangkat lunak yang disebut browser. Aplikasi berbasis web membutuhkan dua teknologi yaitu teknologi untuk server dan teknologi untuk client. Teknologi server adalah web server dimana server ini menjalankan layanan untuk memformat data menggunakan bahasa pemrograman seperti PHP, Perl, dan Java. Hasil yang sudah diformat oleh web server dikirim ke client, dimana client membutuhkan web browser untuk membaca dan menampilkan data dari web server.

Maka dari itu, tim peneliti mengadakan pelatihan e-marketing yang meliputi pembuatan video profil, konten media sosial, teknik copywriting, serta pembuatan website. Tujuan pelatihan ini untuk meningkatkan keterampilan penggiat wisata dalam mempromosikan obyek wisata Curug Gomblang melalui pemasaran berbasis e-marketing.

2. METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah ceramah, diskusi, dan peragaan langsung menggunakan website yang ada. Kerangka pemecahan masalah dalam pengabdian ini terbagi menjadi tiga tahapan, yakni:

1. *Pretest*, diberikan kepada peserta untuk menguji tingkat kemampuan awal pemahaman digitalisasi.
2. Pelatihan dan pendampingan, diberikan kepada peserta agar mengetahui sistem ujian online. Pelatihan dan pendampingan tersebut mencakup pembuatan soal ujian online menggunakan Google form berikut dengan cara menganalisis butir-butir soalnya.
3. *Posttest*, dilakukan untuk menguji kemampuan peserta setelah mendapatkan pelatihan dan pendampingan.

Pelatihan dan pendampingan yang dilakukan kepada tenaga pendidik atau guru SMA Alulum melalui beberapa tahapan, sebagai berikut:

1. Tahapan inisiasi, tahapan ini melibatkan tenaga pendidik atau guru SMA Alulum.
2. Tahapan perencanaan, tahapan ini merupakan pembagian tugas dan tanggung jawab kepada sumber daya manusia yang ada.
3. Tahapan pelaksanaan, tahapan ini dilakukan untuk mengidentifikasi hambatan, permasalahan, dan data yang dibutuhkan untuk pembuatan soal ujian online mendukung pembelajaran jarak jauh. Butuh pelatihan dan pendampingan masif.
4. Tahapan pengawasan, tahapan ini dilakukan untuk memastikan kegiatan pelatihan yang sudah dilakukan dan pembagian tugas berjalan dengan baik.
5. Tahapan penutup, tahapan ini merupakan evaluasi dari pelaksanaan pelatihan dan sosialisasi tenaga pendidik atau guru. Evaluasi internal digunakan untuk mengetahui capaian dari program dengan cara menilai hasil kerja mitra.

3. HASIL PEMBAHASAN

Kegiatan berbasis penerapan ipteks telah terlaksana sesuai dengan target yang ditetapkan oleh tim peneliti. Kegiatan pelatihan ini bermitra dengan tenaga pendidik di SMA Alulum. Tahapan awal yakni koordinasi terkait kebutuhan dan jadwal pelatihan. Tim pelaksana berdiskusi dengan pimpinan SMA Alulum mengenai kebutuhan yang dibutuhkan untuk menunjang kegiatan tersebut. Selain itu, diskusi ini mendapatkan beberapa informasi umum mengenai sisi teknologi pendidik, sistem ujian, literasi digital. Jadwal pelatihan disepakati dilaksanakan pada tanggal 11 Januari 2023 di Aula SMA Alulum.

Pelatihan dan pendampingan pembuatan soal ujian online dengan Google Form hal ini didahului dengan pembagian tugas dan tanggung jawab yang akan dibuat. Tim pelaksana telah mendesain materi yang berkaitan dengan Google Form.



Gambar 1. Suasana Pelatihan

Tahapan pengawasan yang dilakukan oleh tim peneliti bersamaan dengan tutor guna memastikan bahwa penggiat wisata dapat memaksimalkan penggunaan website dengan terus melakukan pembaharuan informasi yang berada di dalam website. Selanjutnya dalam evaluasi internal digunakan untuk mengetahui sejauh mana pencapaian dan pengaplikasian pelatihan website dalam mempromosikan wisata Curug Gomblang. Evaluasi ini juga mencakup pembuatan dan pengelolaan website oleh penggiat wisata Curug Gomblang sehingga dapat disempurnakan pengelolaan website yang didasarkan pada umpan balik tentang bagaimana hasil dari kinerja website bagi wisatawan. Dokumentasi dapat berupa gambar proses penerapan atau pelaksanaan, gambar prototype produk, tabel, grafik, dan sebagainya.

4. KESIMPULAN

Program pengabdian kepada masyarakat berbasis penerapan ipteks yang dilaksanakan oleh lembaga pendidikan sangat bermanfaat bagi masyarakat. Program pelatihan ini dilaksanakan kepada tenaga pendidik (Guru) di SMA Alulum. Pelatihan ini dibuat dapat membantu guru dalam menilai kelemahan belajar siswanya karena dari hasil ujian yang didapat siswa akan memperlihatkan soal yang salah berdasarkan tipe soalnya dalam bentuk grafik sehingga guru dapat menekankan materi pembelajaran berdasarkan hasil yang didapatkan siswanya.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada LPMD yang telah memberikan hibah dana penelitian dan kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan moril dan materiil selama pelaksanaan penelitian. Tak lupa kepada mitra yakni Para Guru di SMA Alulum atas diberikannya kesempatan untuk dapat melakukan pengabdian dan pendampingan program ini sehingga dapat terselenggara dengan baik.

6. REFERENSI

Saraswati Sumartini Ni Wayan, dkk. (2015). Sistem Ujian Onlen Berbasis Website. Jurnal S@CIES Vol 6 No 1, pp 21-29

Fauzi, M.R. (2014). Penggunaan Google Form Sebagai Alat Evaluasi Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. Skripsi. Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan. UPI. Bandung

Batubara, H.H. (2016). Penggunaan Google Form Sebagai Alat Penilaian Kinerja Dosen di Program Studi PGMI UNISKA Muhammad Arsyad Al Banjari, Jurnal Al-Bidayah 8 (1): 39-50

Fatria, F. & Listari. (2017). Penerapan Media Pembelajaran Google Drive Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa dan Sastra2 (1): 138-144

Rizal, C., Supiyandi, S., Zen, M., & Eka, M. (2022). Perancangan Server Kantor Desa Tomuan Holbung Berbasis Client Server. Bulletin of Information Technology (BIT), 3(1), 27–33.

Supiyandi, S., Rizal, C., Zen, M., & Eka, M. (2022). Pelatihan Perangkat Desa Dalam Penerapan Metode Waterfall Pada Sistem Informasi Desa. JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri), 6(3), 2346–2356.